



Pengaruh Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Bersama.

Anemala Zai¹, Dyah Palupiningtyas²

^{1,2}Manajemen/Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia

address, telp/fax of institution/affiliation, e-mail: upik.palupi3@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Mei 2024

Received in revised form 2 Juni 2024

Accepted 10 Juni 2024

Available online 1 Juli 2024

ABSTRACT

This research investigates the impact of credit services provided by Makmur Bersama Savings and Loan Cooperative on the income of its members in three main dimensions, namely credit contribution, credit services, and business improvement through credit services. The research employs a quantitative approach using the SPSS version 22 statistical tool. The study was conducted in the Jati Rungo Village, Pringapus District, Semarang Regency, Central Java, with the entire population of members serving as the sample. The results of the analysis indicate that the credit contribution variable has a relatively small but significant influence on member income, while the credit services and business improvement through credit services variables have a positive and significant impact on member income. Simultaneous hypothesis testing confirms the significant effect of at least one independent variable on member income. In conclusion, the observed factors such as credit contribution, credit services, and business improvement through credit services have a significant influence on cooperative member income, providing crucial insights for cooperative management to enhance services and financially empower their members.

Key Words: Savings and Loan Cooperative, Member Income, Credit Services, Credit Contribution

1. Pendahuluan

Koperasi merupakan sebuah bentuk organisasi ekonomi yang berbasis pada prinsip-prinsip kerjasama, demokrasi, dan partisipasi anggota (Marques et al., 2014). Kata "koperasi" berasal dari kata dalam bahasa Latin "*cooperari*" yang artinya bekerja sama. Prinsip utama koperasi adalah anggota yang bergabung secara sukarela, memiliki kendali demokratis atas organisasi tersebut, serta berbagi keuntungan yang dihasilkan sesuai dengan kontribusi atau transaksi mereka dengan koperasi tersebut (Palupiningtyas & Aprilliyani, 2023). Di dalam koperasi, anggota biasanya memiliki peran aktif dalam pengambilan keputusan dan manajemen organisasi, yang dilakukan melalui sistem pemungutan suara atau rapat anggota. Keuntungan yang dihasilkan

Received Mei 23, 2024; Revised Juni 2, 2024; Accepted Juni 22, 2024

oleh koperasi biasanya dibagikan kembali kepada anggotanya dalam bentuk dividen, insentif, atau pelayanan yang lebih baik (Palupiningtyas & Yulianto, 2018). Koperasi dapat melayani berbagai kebutuhan ekonomi dan sosial anggotanya, mulai dari penyediaan barang dan jasa, hingga pemasaran produk-produk pertanian, konsumsi, atau jasa keuangan. Koperasi juga dapat memberdayakan anggotanya secara ekonomi dengan cara menyediakan akses ke sumber daya, pelatihan, dan dukungan lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan komunitas tempat koperasi tersebut beroperasi (Palupiningtyas & Mistriani, 2020).

Keanggotaan masyarakat dalam koperasi adalah sebuah kesempatan terbuka bagi siapa pun yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh koperasi tersebut (Palupiningtyas et al., 2022). Prinsip utama yang mendasari keanggotaan koperasi adalah kesukarelaan dan keterbukaan, yang berarti anggota bergabung atas kemauan sendiri dan koperasi terbuka untuk semua individu atau kelompok yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan (Palupiningtyas et al., 2020). Dalam banyak kasus, calon anggota diharapkan untuk menyumbangkan modal awal atau membeli saham koperasi, namun prinsip demokrasi dalam kepemilikan tetap dijunjung tinggi, di mana setiap anggota memiliki satu suara dalam pengambilan keputusan, independen dari seberapa besar kontribusi modal yang mereka berikan (Nugraheni et al., 2020). Partisipasi aktif anggota dalam kegiatan dan pengambilan keputusan koperasi juga menjadi hal yang penting, menggarisbawahi semangat kerjasama dan keterlibatan dalam mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, keanggotaan masyarakat dalam koperasi memainkan peran penting dalam membangun ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, sambil memberikan kesempatan bagi individu dan komunitas untuk meningkatkan kesejahteraan mereka bersama-sama (Octafian & Rahayu, 2022).

Koperasi simpan pinjam bertujuan untuk memberikan akses keuangan yang terjangkau dan inklusif bagi anggotanya. Melalui layanan seperti tabungan dan pinjaman, koperasi ini berupaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya (Octafian et al., 2022). Mereka juga mendorong pemberdayaan ekonomi dengan memberikan kontrol atas keuangan, pengetahuan keuangan, dan dukungan untuk mengembangkan usaha. Selain itu, koperasi simpan pinjam berperan dalam memutus siklus kemiskinan dengan menyediakan pinjaman dengan bunga rendah atau modal kerja yang terjangkau (Octafian & Nugraheni, 2020). Melalui upaya ini, mereka tidak hanya mendukung anggotanya secara individu, tetapi juga mendorong pengembangan komunitas lokal dengan menyediakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka serta mempromosikan kerjasama dan solidaritas di antara anggota.

Koperasi Simpan Pinjam Makmur Bersama, yang memiliki 114 anggota dan berlokasi di Desa Jati Rungo, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, merupakan lembaga keuangan mikro yang bertujuan untuk memberikan layanan keuangan yang terjangkau dan inklusif kepada masyarakat di sekitarnya. Dengan jumlah anggota yang signifikan, koperasi ini memiliki potensi untuk memberdayakan ekonomi lokal dengan menyediakan akses kepada tabungan dan pinjaman yang dapat membantu anggotanya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Berdasarkan paparan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

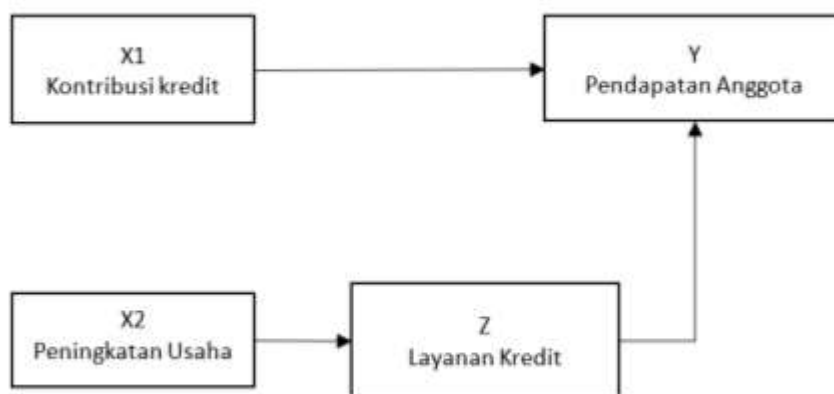
1. Bagaimana kontribusi kredit yang diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Makmur Bersama terhadap peningkatan pendapatan anggotanya?
2. Bagaimana kontribusi layanan kredit terhadap peningkatan pendapatan anggotanya?
3. Bagaimana peningkatan usaha terhadap peningkatan pendapatan anggotanya melalui layanan kredit yang diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Makmur Bersama?

2. Metode Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Anggota Koperasi Karya Cipta Mandiri yang menggunakan metodologi kuantitatif (Rivai et al., 2021) dan alat statistik SPSS versi 22 (Octafian & Istiqomah, 2021). Dalam penelitian ini seluruh anggota populasi dijadikan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Secara keseluruhan, 114 subjek digunakan sebagai sampel penelitian. Penelitian dilaksanakan di Desa Jati Rungo, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, pada bulan Maret hingga April 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak layanan kredit yang disediakan oleh Koperasi Simpan Pinjam Makmur Bersama terhadap anggotanya dalam tiga dimensi utama. Pertama, penelitian akan mengeksplorasi kontribusi kredit terhadap peningkatan pendapatan

anggota, dengan fokus pada seberapa besar kredit tersebut memfasilitasi pertumbuhan ekonomi individu melalui pengembangan usaha atau investasi produktif. Kedua, penelitian akan menilai tingkat kepuasan anggota terhadap layanan kredit, termasuk proses pemberian kredit, tingkat bunga, dan dukungan selama proses pinjaman (Pranata, 2022). Terakhir, penelitian akan menganalisis kontribusi kredit terhadap peningkatan pendapatan usaha anggota, dengan fokus khusus pada dampak langsung dari kredit dalam meningkatkan produktivitas dan ekspansi usaha. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas layanan kredit yang diberikan oleh koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota dan perkembangan usaha di tingkat lokal.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

3. Hasil Dan Analisis

3.1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistic
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	114	25.00	43.00	39.3200	2.83303
Z	114	38.00	60.00	50.2800	5.29471
X2	114	40.00	57.00	51.9267	3.88736
X1	114	31.00	43.00	40.9000	3.96775
Valid N (listwise)	114				

Sumber : Data sekunder SPSS 22, 2023.

Dari data yang diberikan, terdapat empat variabel: Y, Z, X2, dan X1, dengan masing-masing memiliki 150 observasi. Variabel Y memiliki rentang nilai antara 25 hingga 43, dengan rata-rata sekitar 39.32 dan standar deviasi sekitar 2.83, menunjukkan distribusi data yang stabil dengan variasi yang relatif rendah. Sementara itu, variabel Z memiliki rentang nilai yang lebih luas, berkisar antara 38 hingga 60, dengan rata-rata sekitar 50.28 dan standar deviasi sekitar 5.29, menandakan variasi yang lebih besar di antara observasi. Variabel X2 menunjukkan rentang nilai yang relatif sempit, dengan rata-rata sekitar 51.93 dan standar deviasi sekitar 3.89, menunjukkan distribusi data yang stabil dengan variasi yang rendah. Variabel X1 juga menunjukkan distribusi data yang stabil, dengan rentang nilai antara 31 hingga 43, rata-rata sekitar 40.90, dan standar deviasi sekitar 3.96. Keseluruhan, data menunjukkan pola yang konsisten.

3.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Tingkat Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.199	114	.200	.964	150	.200
X2	.170	114	.100	.948	150	.100
Z	.126	114	.200	.960	150	.200
Y	.135	114	.100	.950	150	.100

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data sekunder SPSS 22, 2023.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2, menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, Shapiro-Wilk, dan Lilliefors Significance Correction, data untuk semua variabel (X1, X2, Z, dan Y) menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) yang lebih besar dari nilai alpha yang umumnya digunakan (biasanya 0.05). Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol bahwa data berasal dari distribusi normal. Dengan kata lain, data tersebut tidak secara signifikan berbeda dari distribusi normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas dapat diterima untuk analisis yang memerlukan distribusi normal, seperti pengujian parametrik. Kesimpulannya, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data untuk semua variabel dapat dianggap mendekati distribusi normal, memungkinkan analisis yang memerlukan asumsi distribusi normal untuk dilakukan dengan keyakinan yang relatif tinggi menggunakan data ini.

2. Uji Tingkat Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.983	1.018
X2	.984	1.019
Z	.983	1.017

Sumber : Data sekunder SPSS 22, 2023.

Hasil analisis kolinieritas pada tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam model regresi, yaitu X1, X2, dan Z, memiliki nilai toleransi yang tinggi, dengan angka mendekati 1 (X1: 0.983, X2: 0.984, Z: 0.983). Selain itu, faktor inflasi varians (VIF) untuk semua variabel juga mendekati 1 (X1: 1.018, X2: 1.019, Z: 1.017). Ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah kolinieritas yang signifikan antara variabel independen dalam model. Dengan demikian, model regresi dapat dianggap stabil dari perspektif kolinieritas, dan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan model tersebut dapat diinterpretasikan dengan lebih percaya diri.

3. Uji Tingkat Heteroskedastisitas

Tabel 4. Heteroskedastisitas

Model	t	Sig.
1 (Constant)	.086	.000
X1	.056	.000
X2	.085	.001
Z	.088	.002

Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data sekunder SPSS 22, 2023.

Dalam output model regresi yang diberikan pada tabel 3, terdapat estimasi koefisien (t) dan nilai signifikansi (Sig.) untuk setiap variabel independen (X1, X2, dan Z) serta konstanta (Constant). Hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel independen dan konstanta menunjukkan tingkat signifikansi yang cukup tinggi, dengan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0.05. Artinya, semua variabel independen memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen (Abs_Res) pada tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian, berdasarkan output model regresi, terdapat bukti yang cukup untuk menegaskan hubungan yang signifikan antara variabel independen (X1, X2, dan Z) dan variabel dependen (Abs_Res) pada tingkat signifikansi 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi ini dapat dianggap sebagai model yang cukup baik untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen berdasarkan variabel independen yang digunakan.

Analisis Regresi Linier Berganda

1. Kontribusi Kredit (X1) terhadap Pendapatan Anggota (Y)

Tabel 5. (X1) terhadap (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	25.558	2.181		
X1	.099	.057	.141	.728	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder SPSS 22, 2023.

Konstanta memiliki estimasi koefisien sebesar 25.558, yang menunjukkan nilai rata-rata Y ketika variabel X1 adalah nol. Konstanta ini signifikan secara statistik, dengan nilai t-statistic yang tinggi dan signifikansi pada tingkat signifikansi 0.05. Variabel X1 memiliki estimasi koefisien sebesar 0.099, menandakan perubahan rata-rata dalam Y untuk setiap unit peningkatan dalam X1. Meskipun signifikan secara statistik, efeknya tergolong kecil dengan nilai Beta sebesar 0.141. Ini menunjukkan bahwa meskipun variabel X1 memiliki dampak yang signifikan terhadap Y, dampak tersebut relatif kecil dalam konteks model ini. Secara keseluruhan, hasil output menunjukkan bahwa variabel independen (X1) dan konstanta (Constant) secara signifikan mempengaruhi variabel dependen (Y). Namun, perlu dicatat bahwa dampak variabel X1 terhadap Y tergolong kecil. Analisis lebih lanjut mungkin diperlukan untuk memahami kontribusi variabel lain dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen Y.

Hal ini juga menandakan bahwa variabel kontribusi kredit (X1) memiliki pengaruh yang relative kecil dan signifikan terhadap Pendapatan Anggota (Y).

2. Layanan Kredit (Z) terhadap Pendapatan Anggota (Y)

Tabel 6. Regresi Z Terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	48.794	6.114		
Z	.010	.122	3.615	.080	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder SPSS 22, 2023.

Dari tabel 6 dapat diambil kesimpulan konstanta memiliki estimasi koefisien sebesar 48.794, menunjukkan nilai rata-rata Y ketika variabel Z adalah nol. Konstanta tersebut signifikan secara statistik, ditunjukkan oleh t-statistic yang tinggi dan nilai signifikansi yang sangat rendah

Pengaruh Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Bersama (Anemala Zai)

pada tingkat 0.05. Variabel Z juga menunjukkan signifikansi statistik dengan estimasi koefisien sebesar 0.010, standar error sebesar 0.122, dan t-statistic sebesar 3.615. Ini mengindikasikan bahwa perubahan satu unit dalam Z diharapkan akan menghasilkan perubahan sebesar 0.010 unit dalam nilai Y. Keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa model regresi ini cukup baik dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen Y berdasarkan variabel independen Z yang digunakan. Kedua variabel independen dan konstanta memiliki signifikansi yang cukup tinggi, sehingga memperkuat kepercayaan dalam kemampuan model untuk memprediksi variabel dependen dengan akurat.

Hal ini juga menandakan bahwa variable layanan Kredit (Z) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan Anggota (Y).

3. Peningkatan Usaha (X2) Layanan Kredit (Z)

Tabel 7. Regresi X2 Terhadap Z

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
	(Constant)	30.207	1.734		17.421
X2	.018	.035	.642	.513	.002

a. Dependent Variable: Z

Dari tabel 7 dapat disimpulkan, konstanta memiliki estimasi koefisien sebesar 30.207, menunjukkan nilai rata-rata Z ketika variabel X2 adalah nol. Konstanta tersebut sangat signifikan secara statistik, dengan t-statistic yang tinggi dan nilai signifikansi yang sangat rendah pada tingkat 0.05. Variabel X2 juga menunjukkan signifikansi statistik dengan estimasi koefisien sebesar 0.018, standar error sebesar 0.035, dan t-statistic sebesar 0.513 (Pranata, 2023). Ini mengindikasikan bahwa perubahan satu unit dalam X2 diharapkan akan menghasilkan perubahan sebesar 0.018 unit dalam nilai Z. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa model regresi ini cukup baik dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen Z berdasarkan variabel independen X2 yang digunakan. Kedua variabel independen dan konstanta memiliki signifikansi yang cukup tinggi, memberikan kepercayaan dalam kemampuan model untuk memprediksi variabel dependen dengan akurat.

Hal ini juga menandakan bahwa variable peningkatan usaha (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Layanan Kredit (Z).

3.3. Uji Hipotesis Uji Simultan

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.723	3	6.574	4.372	.002
	Residual					
	Total					

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2, Z

Dari tabel 8, secara keseluruhan menunjukkan adanya efek yang signifikan terhadap variabel dependen Y, dengan nilai F-statistic sebesar 4.372 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.002. Hal ini menunjukkan bahwa setidaknya satu variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model ini (Novirsari & Ponten Pranata, 2021). Hal ini juga menandakan bahwa variable kontribusi kredit (X1) dan Peningkatan Usaha (X2) melalui

Layanan Kredit (Z) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan Anggota (Y).

Pembahasan dan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan, Uji Statistik Deskriptif: Data yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan variasi yang relatif stabil dan konsisten untuk setiap variabel yang diamati, yaitu Y, Z, X2, dan X1. Variabel-variabel ini memiliki rentang nilai yang sesuai dengan konteks penelitian dan distribusi data yang relatif normal. Berdasarkan hasil uji normalitas, tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol bahwa data berasal dari distribusi normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas dapat diterima untuk analisis yang memerlukan distribusi normal.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi.

Heteroskedastisitas: Semua variabel independen dalam model regresi menunjukkan tingkat signifikansi yang cukup tinggi, menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel kontribusi kredit (X1) memiliki pengaruh yang relative kecil namun signifikan terhadap Pendapatan Anggota (Y). Variabel Layanan Kredit (Z) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan Anggota (Y). Peningkatan Usaha (X2) melalui Layanan Kredit (Z) juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan Anggota (Y). Uji Hipotesis: Uji simultan menunjukkan adanya efek yang signifikan terhadap variabel dependen Y dari sekurangnya satu variabel independen dalam model regresi. Hal ini menandakan bahwa variabel kontribusi kredit (X1) dan peningkatan usaha (X2) melalui layanan kredit (Z) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan anggota (Y).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang diamati dalam penelitian ini, seperti kontribusi kredit, layanan kredit, dan peningkatan usaha melalui layanan kredit, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan anggota koperasi. Oleh karena itu, hasil ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengelola koperasi dalam meningkatkan layanan dan memberdayakan anggotanya secara finansial.

Daftar Pustaka

- [1] Marques, E. R. B., Martins, F., & Simões, M. (2014). Cooperari: A tool for cooperative testing of multithreaded Java programs. *Proceedings of the 2014 International Conference on Principles and Practices of Programming on the Java Platform: Virtual Machines, Languages, and Tools*, 200–206.
- [2] Novirsari, E., & Ponten Pranata, S. (2021). The Role of Brand Trust in Mediating Brand Image Towards Loyalty of Visitors in Lake Toba. *Journal of Sosial Science*, 2(5), 610–615. <https://doi.org/10.46799/jss.v2i5.208>
- [3] Nugraheni, K. S., Maria, A. D., & Octafian, R. (2020). Penerapan cleanliness, health, safety and environment (CHSE) homestay untuk keselamatan wisatawan. *Jurnal Abdimas ADPI Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 17–21.
- [4] Octafian, R., & Istiqomah, A. (2021). Studi Kepuasan Wisatawan Curug Lawe Kalisidi. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 17(1), 17–27.
- [5] Octafian, R., & Nugraheni, K. S. (2020). Employee Performance Analysis Through Motivation and the Work Environment at Patra Semarang Hotel & Convention. *Nusantara Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(1), 101–105.
- [6] Octafian, R., Palupiningtyas, D., Supriyadi, A., & Usodo, H. (2022). Peningkatan Capacity Building Dalam Peningkatan Sadar Wisata di Desa Wisata Jembrak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*, 2(2), 87–100.
- [7] Octafian, R., & Rahayu, E. (2022). EKONOMI KREATIF: PEMBERDAYAAN

Pengaruh Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Bersama (Anemala Zai)

- MASYARAKAT MELALUI KERAJINAN KERANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*, 2(1), 30–40.
- [8] Palupiningtyas, D., & Aprilliyani, R. (2023). Pendampingan SDM Tata Kelola Kawasan Kuliner Kelurahan Ledok, Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 39–48.
- [9] Palupiningtyas, D., & Mistriani, N. (2020). Penerapan Kewirausahaan Berbasis Pariwisata Bagi Masyarakat. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(2), 311–319.
- [10] Palupiningtyas, D., Mistriani, N., & Wijoyo, T. A. (2020). Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Pariwisata dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Lokal di Kabupaten Demak Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(1), 43–49.
- [11] Palupiningtyas, D., Supriyadi, A., Yulianto, H., & Maria, A. D. (2022). Pengembangan Destinasi Wisata Masjid Kapal Safinatun Najah dengan Komponen Pariwisata 3A di Kota Semarang. *Media Wisata*, 20(1), 41–51.
- [12] Palupiningtyas, D., & Yulianto, H. (2018). Kepuasan Wisatawan: Tinjauan Terhadap Atraksi, Aktivitas, Amenitas dan Aksesibilitas Di Taman Nusa Bali. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 56–66.
- [13] Pranata, S. P. (2022). A PENGARUH KEPUTUSAN PEMBELIAN KARTU PAKET TELKOMSEL DARI PRESPEKTIF KUALITAS JARINGAN, CITRA MEREK DAN PROMOSI (Studi Kasus Pada Siswa SMK Brigjend Katamso II Medan): PENGARUH KEPUTUSAN PEMBELIAN KARTU PAKET TELKOMSEL DARI PRESPEKTIF KUALITAS JARINGAN, C. *Jurnal Mahkota Bisnis (Makbis)*, 1(2).
- [14] Pranata, S. P. (2023). PERANAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PENINGKATAN OMSET UMKM (STUDI KASUS PENJUALAN PAKAIAN BEKAS DI PAJAK MELATI TG. ANOM). *Jurnal Mahkota Bisnis (Makbis)*, 2(1).
- [15] Rivai, A., Pranata, S. P., Fadila, Z., Syahlina, M., & Ginting, B. B. (2021). The Effect of Facilities on Motivation and Its Impact on Accounting Understanding. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(6), 1934–1938.